

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan pada tingkat sekolah dasar berperan penting dalam membentuk landasan bagi perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa (Lestari, 2021). Selain pendidikan akademik, pengembangan minat dan bakat siswa juga menjadi aspek yang tidak kalah pentingnya dalam menunjang perkembangan anak secara keseluruhan (Sudarsinah, 2021). Mengidentifikasi dan mengembangkan minat dan bakat pada usia dini membantu siswa mencapai potensi maksimalnya, memotivasi mereka untuk belajar, dan meningkatkan rasa percaya diri.

Pengembangan minat dan bakat ini dapat membantu peserta didik menemukan potensi terbaik mereka, dan merangsang motivasi belajar. Agar bakat-bakat peserta didik berkembang secara maksimal maka harus dilakukan pemanduan bakat peserta didik terhadap cabang olahraga tertentu supaya terbantu dalam mencapai puncak performanya (Yuliawan, 2023). Salah satu upaya dalam mengembangkan bakat serta minat peserta didik, peserta didik di arahkan untuk mengikuti Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN). Olimpiade Olahraga Siswa Nasional adalah salah satu ajang kejuaraan prestasi peserta didik dan pengembangan bakat dan kreatifitas di bidang olahraga untuk mempersiapkan insan cerdas, sehat, kompetitif, tangguh dan berkualitas (Rusmadi, 2016). O2SN adalah kompetisi nasional yang bertujuan untuk mencari bakat olahraga baru.

Di Indonesia, Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) adalah salah satu program yang dirancang untuk menggali minat dan bakat peserta didik pada level sekolah dasar. O2SN adalah ajang kompetisi yang melibatkan ribuan sekolah dasar di seluruh negeri. Di dalam O2SN, terdapat berbagai cabang olahraga seperti lari, renang, bulu tangkis, dan banyak lainnya (Rusmadi, Razali, 2016). O2SN menjadi salah satu ajang yang sangat dinantikan oleh peserta didik SD karena memberikan kesempatan untuk bersaing dan menunjukkan bakat mereka.

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan oleh Putra, (2022) menjelaskan bawah adanya pengaruh ekstrakurikuler dalam bidang olahraga terhadap pengembangan minat dan bakat pada peserta didik. Dengan demikian peserta didik dapat lebih bebas mengembangkan bakat yang dimilikinya. Salah satu penyebab peserta didik tidak dapat mengembangkan bakat yang ada pada dirinya dikarenakan kurangnya kegiatan yang ada pada sekolah untuk mendukung perkembangan bakat yang dimiliki peserta didik. Maka peserta didik yang memiliki minat dan bakat yang rendah tidak memiliki keinginan untuk mengikuti ekstrakurikuler di bidang olahraga.

Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa seiring perkembangan zaman, perhatian terhadap pendidikan olahraga semakin meningkat. Namun, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan minat siswa untuk aktif mengikuti kegiatan olahraga di sekolah. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kebijakan sekolah, fasilitas olahraga yang tersedia, dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga seperti O2SN. Khususnya di SDN Sekecamatan Danau Teluk, perlu adanya pemahaman lebih mendalam terkait dengan peran O2SN dalam meningkatkan minat siswa terhadap olahraga.

Oleh karena itu, diperlukan suatu studi kasus yang dapat menganalisis sejauh mana pelaksanaan O2SN di SD Sekecamatan Danau Teluk memberikan dampak terhadap minat siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga. Penelitian ini akan membahas faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti olahraga, sejauh mana O2SN berperan dalam meningkatkan minat tersebut, dan bagaimana peran sekolah serta faktor-faktor eksternal lainnya dalam mendukung pelaksanaan kegiatan olahraga di SD Sekecamatan Danau Teluk. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kebijakan pendidikan olahraga di sekolah dasar dan memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan olahraga.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan, minat yang dimiliki seorang siswa perlu di kembangkan. Pada proses pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan masih banyak siswa yang belum bisa menentukan minat olahraganya dalam cabang olahraga apa yang sesuai dengan kemampuannya. Hal ini menjadi titik fokus peneliti untuk meneliti lebih dalam peran O2SN terhadap minat siswa dalam mengikuti olahraga. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul *"Peran O2SN terhadap perkembangan minat siswa mengikuti Olahraga di SDN Sekecamatan Danau Teluk"*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Tidak ada pemahaman yang cukup mendalam tentang bagaimana O2SN memengaruhi perkembangan minat siswa dalam olahraga

2. Kurangnya evaluasi yang sistematis terhadap efektivitas program O2SN dalam mencapai tujuannya untuk meningkatkan minat siswa dalam olahraga.
3. Kurangnya prestasi yang di dapatkan siswa pada perlombaan O2SN.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada siswa yang pernah mengikuti O2SN di 4 SDN Sekecamatan Danau Teluk.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan dan dipaparkan, , maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah ada peran O2SN terhadap minat siswa mengikuti olahraga di SDN Sekecamatan Danau Teluk?”

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menilai dampak keikutsertaan siswa dalam kegiatan O2SN terhadap peningkatan minat mereka dalam menjalani gaya hidup aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan olahraga di luar O2SN.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti kegiatan olahraga.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Guru dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang sejauh mana O2SN berperan dalam membentuk minat siswa terhadap olahraga.

2. Bagi Peneliti dapat memperoleh pemahaman mendalam tentang sejauh mana O2SN mempengaruhi minat siswa dalam kegiatan olahraga.
3. Bagi Sekolah dapat membantu sekolah memahami lebih baik sejauh mana program O2SN di sekolah efektif dalam mendukung minat siswa mengikuti olahraga.